

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dan saran atas penelitian yang telah penulis laksanakan. Simpulan diperoleh melalui hasil dari data yang telah dianalisis, sedangkan saran diberikan untuk menjadi pertimbangan agar dapat memperkaya media pembelajaran bahasa Jepang agar lebih baik lagi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis laksanakan di SMA PGRI 1 Bandung yang dimulai pada tanggal 10 April 2012 sampai dengan 7 Mei 2012 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diberikan pre test pada siswa kelas eksperimen, maka diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 6,0. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan (*treatment*), yaitu penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada pembelajaran tata bahasa terhadap siswa kelas eksperimen ini, maka diperoleh nilai rata-rata post test 9,3. Dari hasil tersebut, dapat diketahui terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap tata bahasa Jepang, yaitu dari nilai rata-rata 6,0 menjadi 9,3. Berdasarkan tabel

penilaian UPI, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tata bahasa Jepang siswa pada kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori baik sekali setelah diterapkannya pembelajaran tata bahasa yang menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

2. Setelah diberikan pre test pada siswa kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol adalah 6,2. Selanjutnya setelah dilaksanakan pembelajaran tata bahasa Jepang tanpa media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada siswa kelas kontrol ini, maka diperoleh nilai rata-rata post test 8,6. Berdasarkan tabel penilaian UPI, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tata bahasa Jepang siswa pada kelas kontrol termasuk ke dalam kategori baik sekali meskipun pembelajaran tata bahasa yang diterapkan tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*. Sama halnya dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan pemahaman tata bahasa Jepang dari rata-rata nilai 6,2 menjadi 8,6. Namun, peningkatan pemahaman tata bahasa Jepang yang terjadi pada kelas kontrol tidak setinggi peningkatan yang terjadi pada pemahaman tata bahasa Jepang siswa kelas eksperimen.
3. Setelah dilakukan perhitungan statistik komparasional terhadap nilai post test tersebut, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 6,60. Jika diinterpretasikan dengan nilai t tabel untuk df 35 pada taraf signifikan 5% adalah 2,03 dan pada taraf signifikan 1% adalah 2,72. Dengan demikian, t hitung $6,60 > 2,03$ pada taraf signifikan 5%, dan $6,60 > 2,72$ pada taraf signifikan 1%. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka H_0 diterima. Sehingga, dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil post test setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* pada kelas eksperimen. Dengan demikian, penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar dapat dinyatakan lebih efektif dari pada tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

4. Dari angket yang telah diberikan kepada responden (siswa kelas eksperimen) mengenai pembelajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari tata bahasa Jepang, mereka merasa kesulitan dalam membuat kalimat dalam bahasa Jepang. Setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, perhatian siswa lebih tertuju pada pembelajaran, proses belajar mengajar jadi menyenangkan, siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jepang, dan media tersebut dapat membantu siswa untuk lebih cepat mengerti tata bahasa Jepang. Sehingga, sebagian besar (94,4%) dari semua responden menyatakan bahwa media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* efektif dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat dalam bahasa Jepang.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam pembelajaran tata bahasa tingkat dasar di SMA PGRI 1 Bandung, penulis perlu menyampaikan beberapa saran untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang di masa yang akan datang. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- Diharapkan agar guru selalu menggunakan media dalam pengajaran bahasa Jepang, yang berguna sebagai alat bantu penyampaian materi ajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Jepang.
- Semoga dengan adanya media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dapat menjadi salah satu media alternatif baru dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas, karena telah teruji efektifnya dalam pembelajaran tata bahasa Jepang tingkat dasar.

2. Untuk Siswa

Setelah memperoleh pengetahuan bahasa Jepang melalui media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* selama penelitian dilaksanakan, siswa diharapkan dapat mempelajari bahasa Jepang melalui media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak hanya terbatas dalam mempelajari tata bahasanya saja, namun melalui media tersebut siswa diharapkan dapat melatih kemampuan bahasa Jepangnya pada aspek lain, seperti kemampuan berbicara (percakapan) dan mendengar (menyimak).

Idea Alvira, 2012

Efektivitas Penggunaan Media Film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* Dalam Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran tata bahasa Jepang saja, namun dapat diterapkan juga pada aspek pembelajaran bahasa Jepang yang lainnya, seperti pembelajaran bahasa Jepang pada aspek berbicara (percakapan) dan aspek mendengar (menyimak). Maka dari itu, diperlukan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam pembelajaran bahasa Jepang, guna memperoleh hasil belajar yang maksimal dan optimal.